

BAB III

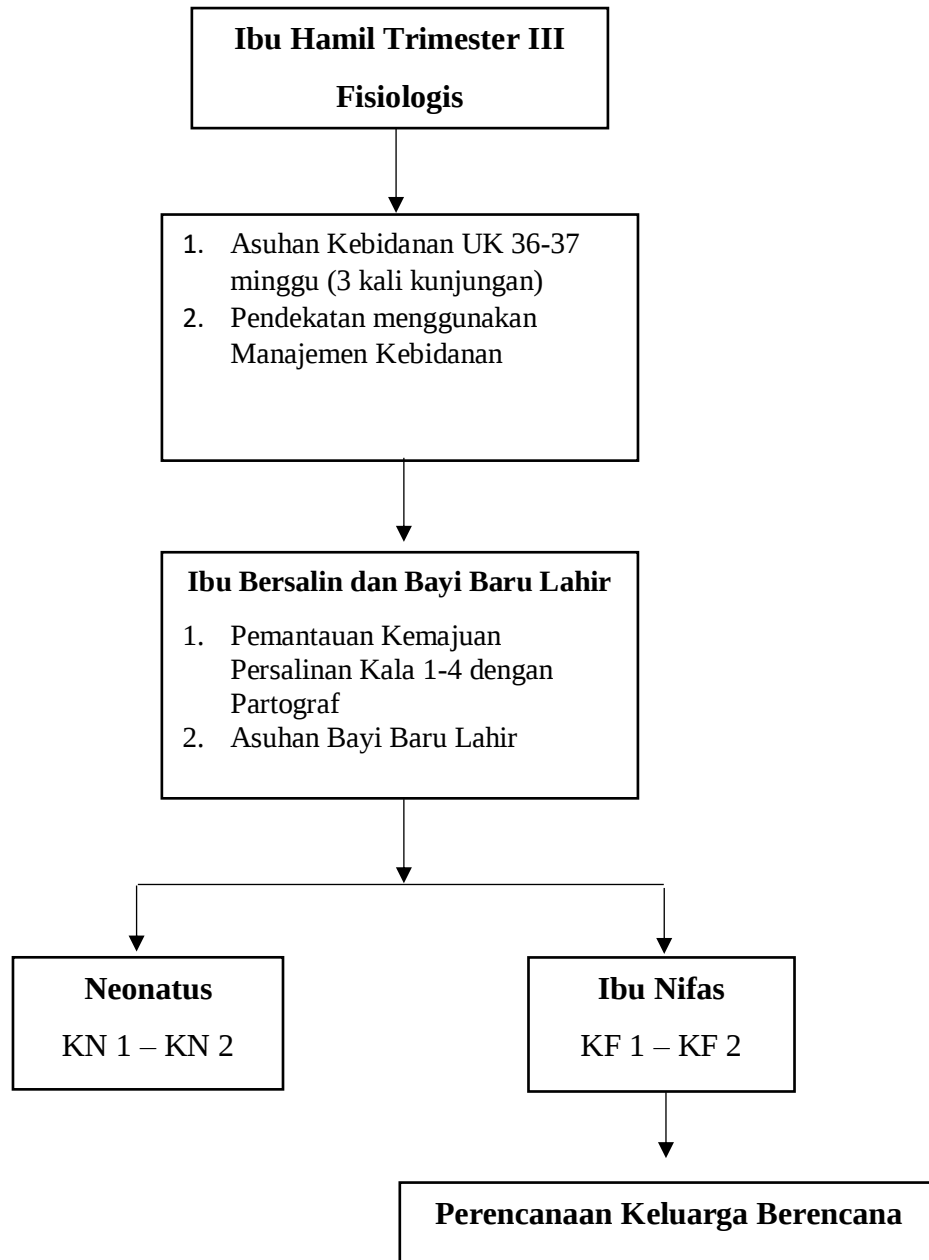
METODE PENULISAN

3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan

Rancangan penulisan dalam studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan study kasus dengan meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari unit tunggal secara intensif. Unit yang menjadi kasus dianalisis secara mendalam dari keadaan kasus, faktor yang mempengaruhi kasus, faktor yang mempengaruhi, tindakan dan penatalaksanaan yang diberikan.

Studi kasus ini menggunakan metode pendekatan *Continuity of Care* yaitu pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan kepada ibu hamil mulai dari kehamilan, dengan melakukan 4 kali kunjungan, dengan masa interval 2 minggu sekali pada kunjungan pertama dan kedua serta 1 minggu sekali pada kunjungan ketiga dan keempat. Persalinan mulai dari kala I (kala pembukaan) kala II (pembukaan lengkap dan pengeluaran janin), kala III (pengeluaran plasenta), dan kala IV (2 jam *post partum*), bayi baru lahir mulai dari memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan, pemeriksaan fisik serta memandikan. Nifas dengan melakukan kunjungan 4 kali, pada KF 1 (6-48 jam), KF 2 (3-7 hari), KF 3 (8-28 hari), KF 4 (29-42 hari) disertai kunjungan neonatus 3 kali, pada KN 1 (6-8 jam), KN 2 (3-7 hari), KN 3 (8-28 hari) dan keluarga berencana mulai dari pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi.

3.2 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan

3.3 Sasaran Asuhan Kebidanan

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

1) Ibu Hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III UK 34 - 35 minggu dengan kehamilan fisiologis, merupakan asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.

2) Ibu Bersalin dan Bayu Baru Lahir

Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dan sebagainya, pemeriksaan fisik serta memandikan.

3) Ibu Nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi

uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi.

4) Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus.

5) Pelayanan KB

Asuhan kebidannya pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

3.4 Kriteria Subjek

Kriteria subjek dalam studi kasus ini adalah ibu hamil usia ≥ 20 tahun -35 tahun dengan usia kehamilan 34-35 minggu trimester III kehamilan normal diikuti dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai masa interval.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen	ANC	INC/BBL	Neonatus	PNC	KB
Buku KIA	✓	✓	✓	✓	✓
Format Pengkajian	✓	✓	✓	✓	✓
KSPR	✓				
Lembar Penapisan		✓			
Lembar Observasi		✓			
Partograf		✓			
Ceklis APN		✓			
Tensimeter	✓	✓	✓	✓	✓
Termometer	✓	✓	✓	✓	✓
Jam tangan	✓	✓	✓	✓	✓
Stetoskop	✓	✓	✓	✓	✓
Pita Lila	✓				
Doppler/Funandoskop	✓	✓			
Timbangan	✓	✓	✓	✓	✓
Microtoise	✓				
Metline	✓	✓	✓		
Hammer	✓				
Partus set		✓			
Hecting set		✓			
Lembar balik Pemilihan Kontrasepsi					✓
Alat tulis	✓	✓	✓	✓	✓

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan asuhan kebidanan pada studi kasus ini, metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan meliputi (pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) melalui beberapa metode berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode

penelitian ini adalah untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus hingga masa antara (Widiyoko, 2014).

b. Wawancara atau Anamnesa

Menjelaskan bahwa metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan penulis untuk mengetahui keadaan ibu secara subjektif untuk membantu dalam menentukan diagnosa masalah (Anwar, 2014).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, secara pribadi maupun kelembagaan. Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen kebidanan di TPMB sebagai bahan studi pendahuluan serta dari buku KIA klien untuk menggali data informasi riwayat kehamilan ini (Anwar, 2014).

3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

a. Lokasi

Lokasi studi kasus dilakukan di TPMB Yulis Aktriani, S.Tr.Keb. Ciptomulyo Kota Malang.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan studi kasus yaitu dimulai pada bulan Maret hingga April 2024.

3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan Laporan Tugas Akhir menggunakan manusia sebagai subyek asuhan kebidanan dan tidak boleh bertentangan dengan etika maupun prosedur. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

a. Etika Studi Kasus

- 1) Perjanjian yang berasal dari institusi tempat penelitian sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut berupa surat pengantar dari institusi.
- 2) Penjelasan tujuan kegiatan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) yang diberikan kepada subyek sebelum melakukan asuhan. Tujuannya adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan
- 3) Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penulis tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup memberikan inisial saja.
- 4) Kerahasiaan (*Confidential*) merupakan kerahasiaan data yang telah dikumpulkan dari subyek dan dijamin kerahasiaannya oleh penulis.

b. Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di PMB Aminah dan disetujui oleh subyek. Berikut adalah tahapan-tahapan pengambilan data pada studi kasus ini.

1) Persiapan

- a) Pengajuan surat kepada jurusan untuk melakukan pengambilan kasus di TPMB pilihan.
- b) Mendapatkan surat ijin dari TPMB untuk melaksanakan pengambilan kasus di TPMB tersebut.

2) Pengumpulan Data

- a) Peneliti melakukan informed consent dan screening pada subyek
- b) Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan studi kasus selama 3 bulan dari masa kehamilan trimester III sampai masa interval

3) Pembuatan Laporan

- a) Mendokumentasikan hasil penelitian dalam bentuk SOAP
- b) Membuat kesimpulan dan saran
- c) Ujian sidang hasil laporan tugas akhir.
- d) Revisi hasil ujian sidang
- e) Pengumpulan laporan tugas akhir dalam bentuk hard copy dan soft file.